



DOKUMEN PENGAWAS
PERDIRJEN 4831/2023

TAHUN 2024

TAHAP I

PENDAMPINGAN

PERENCANAAN PENDAMPINGAN
SATUAN PENDIDIKAN



Dilaporkan oleh
Drs. Gembong
Sumadiyono, M.Pd.



UNIT ORGANISASI :

CD WIL-II DISDIBUD
PROVINSI LAMPUNG

TAHAP I - PERENCANAAN PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN TAHUN 2023

DOKUMEN PENGAWAS

PERDIRJEN 4831/2023

TAHUN 2024

TAHAP I

PENDAMPINGAN

PERENCANAAN PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN

DISUSUN OLEH

ANIMAR, M.Pd.

NIP 197111171998022002

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATRA BARAT



LEMBAR PENGESAHAN

Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan Tahun 2023 ini disusun oleh:

Identitas Pengawas

1. Nama : **ANIMAR, M.Pd.**
2. Jenjang Pengawasan : SMA
3. NIP : 197111171998022002
4. Golongan / Ruang : Pembina Tk I / IV.B
5. NUPTK :
6. Jabatan : Pengawas Madya
7. Jumlah sekolah Binaan : 7Sekolah ; Orang Guru

Sekolah Binaan

1. SMA Negeri 12 Padang
2. SMA Dar el Iman Padang
3. SMA Don Bosco Paadang
4. SMA Muhammadiyah 3 Padang
5. SMA
6. SMA
7. SMA

Mengetahui,
Koordinator Pengawas

Padang, 2 Januari 2023 Pengawas,

Fourindra Putra, S.Pd., M.Si.

NIP. 197111101998021001

Animar, M.Pd.

NIP. 197111171998022002

Mengetahui,
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
Sumatera Barat

Drs. Barlius, M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19660630199103 1 006



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia -Nya yang telah memberikan kemampuan kepada penulis dalam penyusunan "**Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan 2024**" ini, dan dapat diselesaikan dengan baik. Perencanaan pendampingan ini penulis susun sebagai panduan bagi dalam menjalankan tugas pokok, yaitu melaksanakan fungsi kepengawasan melalui kegiatan pendampingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan. Terdapat empat tahapan dalam rencana ini kegiatan, yakni *(1) Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan, (2) Pendampingan terhadap Perencanaan Program Kerja Satuan Pendidikan, (3) Pendampingan terhadap Pelaksanaan Program Kerja Satuan Pendidikan, dan (4) Pelaporan Pendampingan Satuan Pendidikan.*

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan perencanaan pendampingan tahun 2024 ini. Khususnya, penulis berterima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Kepala **Cabdin wilayah III,** Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI) yang telah mengawal proses transformasi peran Pengawas Sekolah, Koordinator Pengawas Sekolah Kota Padang dan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III, para kepala sekolah, para pendidik, dan tenaga kependidikan di sekolah binaan yang memberikan kontribusi positif dalam mendukung transformasi peran Pengawas Sekolah di era Merdeka Belajar. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik dari sejawat untuk meningkatkan kesempurnaan perencanaan pendampingan di masa mendatang. Semoga perencanaan pendampingan ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi Pengawas Sekolah dalam menjalankan tugas pokok sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, 2 Januari 2024

Penyusun,

Animar, M.Pd

NIP. 197111171998022002



DAFTAR ISI

Lembar
Pengesahan Kata
Pengantar Daftar isi

TAHAP I - PERENCANAAN PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN

I. KEGIATAN UTAMA PERENCANAAN	
A. Pemetaan Komitmen Perubahan	5
B. Penentuan Strategi dan Metode Pendampingan	7
C. Penentuan Prioritas Pendampingan	7
D. Penyusunan Dokumen Rencana Pendampingan	8
II. HASIL TAHAP I PENDAMPINGAN	
A. Komitmen Perubahan	8
B. Strategi dan Metode Pendampingan	8
C. Prioritas Pendampingan	9
D. Dokumen Rencana Pendampingan	9
E. Penyampaian Dokumen Kepada Dinas Pendidikan Terkait	9
III. KESIMPULAN	10

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 4831/2023 tentang Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan. Pengawas Sekolah adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan fungsi pengawasan dengan melakukan kegiatan Pendampingan dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada Satuan Pendidikan.

Pendampingan adalah kegiatan Pengawas Sekolah bersama Kepala Sekolah dalam peningkatan kapasitas dan mutu layanan Satuan Pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan strategi serta metode yang relevan.

Tujuan Kegiatan Pendampingan dalam Pasal 4 ayat (1) Perdirjen GTK tentang Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Merdeka Belajar adalah Menciptakan budaya kolaborasi dengan Kepala Sekolah, warga Satuan Pendidikan, dan masyarakat secara berkelanjutan dalam mengembangkan program pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, Mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif, Meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik, Membangun budaya refleksi dalam pengembangan warga Satuan Pendidikan dan pengelolaan program Satuan Pendidikan.

Pendidikan semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dalam menjalankan pendidikan di sekolah sangat diperlukan kurikulum, kurikulum juga mengalami perubahan sesuai dengan zaman. Makanya Pemerintah sudah mengeluarkan Kurikulum Merdeka untuk menuju Indonesia Maju.

Sekolah telah melaksanakan kurikulum merdeka tidak terlepas dari peran pengawas sekolah yaitu pengawas pembina. Pengawas sekolah dalam menjalankan tugasnya dengan tindakan-tindakan kreatif, inovatif dan solutif. Implementasi tindakan pengawas sebagai pendamping adalah merancang rencana pendampingan dan menjadikan praktik baik.

Direktur Jenderal Guru dan tenaga Kependidikan Kemendikbudristek telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4263/B/HK.04.01/2023 Tentang Optimalisasi Komunitas Belajar.



Satuan pendidikan perlu melakukan belajar bersama di dalam komunitas belajar antar sekolah yang berfokus pada pembelajaran murid dengan siklus inkuiri.

Sesuai dengan surat edaran ini SMA Negeri 12 Padang telah membentuk komunitas belajar, dengan tujuan Komunitas belajar sebagai wadah bagi guru dan tenaga kependidikan untuk belajar bersama dan berkolaborasi secara rutin, memiliki tujuan yang jelas dan terukur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar murid.

Sekolah Binaan sudah melaksanakan kurikulum merdeka, Sekolah yang menerapkan IKM 1 mandiri berbagi yakni SMA Dar el Iman Islamic Boarding School Padang, 3 mandiri berubah yakni SMA Negeri 12 Padang dan SMA Don Bosco Padang, dan SMA Muhammadiyah 3 Padang.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.
6. PP No. 38 tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota.
7. PP No. 74 tahun 2008 tentang guru.
8. Permendiknas No. 39 tahun 2009 tentang pemenuhan beban kerja guru dan pengawas satuan pendidikan mengacu pada pasal 54 ayat (8)
9. Pedoman pelaksanaan guru dan pengawas dari Dirjen PMPTK Depdiknas 2009.
10. PP Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil
11. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
12. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil



13. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
16. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2009 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 30 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2009 tentang Beban Kerja Guru dan Pengawas Sekolah
17. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya, sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas dan Angka Kreditnya
18. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 01/III/PB/2011 dan Nomor 6 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
21. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2016 dan Nomor I/56/XII/2016 tentang Penjelasan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2016
22. Permendikbudristek No. 5 tahun 2022 tentang SKL.
23. Permendikbudristek No. 7 tahun 2022 tentang standar isi.
24. Permendikbudristek No. 16 tahun 2022 tentang standar proses.
25. Permendikbudristek No 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian
26. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar



Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional.

27. Peraturan Direktur Jenderal GTK Nomor 6565/B/GT/2020 tentang Model Kompetensi Dalam pengembangan Profesi Guru.
28. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.
29. Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 4831/2023 tentang tentang Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan
30. Surat Edaran Nomor 4263/B/HK.04.01/2023 Tentang Optimalisasi Komunitas Belajar.
31. Perdirjen GTK nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepsek.
32. Perdirjen GTK nomor 7328/B.B1/HK.03.01/2023 tentang model kompetensi pengawas sekolah
33. Perdirjen GTK nomor 4831/B/03.01/2023 tentang peran pengawas sekolah dalam kebijakan merdeka belajar.

C. TUJUAN

Tujuan Kegiatan Pendampingan dalam Pasal 4 ayat (1) Perdirjen GTK tentang Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Merdeka Belajar adalah :

- a. mendampingi Kepala Sekolah dalam menyusun rencana program kerja dan anggaran Satuan Pendidikan berdasarkan kebijakan perencanaan berbasis data pada rapor pendidikan;
- b. mendampingi Kepala Sekolah dalam melaksanakan program kerja Satuan Pendidikan dengan menggunakan strategi, metode, dan umpan balik sesuai kebutuhan masing-masing Satuan Pendidikan;
- c. membersamai Kepala Sekolah dalam mengembangkan kurikulum operasional Satuan Pendidikan dan perencanaan pembelajaran sesuai profil Satuan Pendidikan yang berpusat pada peserta didik;
- d. memberikan umpan balik secara berkala kepada Kepala Sekolah berdasarkan hasil



refleksi pelaksanaan program Satuan Pendidikan untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran;

- e. mendorong evaluasi implementasi pembelajaran guru dan Kepala Sekolah melalui proses refleksi atas ketercapaian kompetensi literasi dan numerasi serta profil pelajar Pancasila sesuai standar kompetensi lulusan;
- f. mendorong Kepala Sekolah untuk memberdayakan Komunitas Belajar pada Satuan Pendidikan; dan
- g. memfasilitasi Kepala Sekolah dalam mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam rangka transformasi pembelajaran pada Satuan Pendidikan.



TAHAP I - PERENCANAAN PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN

I. KEGIATAN UTAMA PERENCANAAN

Tahap Pertama ini, pengawas sekolah selaku pendamping satuan pendidikan, melakukan serangkaian kegiatan asesmen dan pengumpulan data melalui berbagai cara, termasuk diskusi, observasi, dan refleksi bersama kepala sekolah yang didampingi. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi dengan jelas komitmen perubahan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang mendapat pendampingan. Selain itu, kegiatan ini dapat dilakukan baik secara langsung atau secara virtual, sesuai dengan kondisi dan ketersediaan di masing-masing sekolah. Selanjutnya, pengawas sekolah merumuskan strategi pendampingan yang sesuai dan metode pendampingan yang tepat, serta menetapkan prioritas dalam pendampingan satuan pendidikan. Hasil dari tahap perencanaan ini akan dirangkum dalam sebuah dokumen rencana pendampingan satuan pendidikan, yang selanjutnya akan diajukan kepada Dinas Pendidikan terkait. Dokumen ini dapat dianggap sebagai analogi untuk program pengawasan yang mencakup tugas dan peran pengawas sekolah sebelumnya. Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada Periode **Januari** sampai dengan **Maret**.

Kegiatan utama perencanaan pendampingan kepada sekolah dilakukan dengan langkah-langkah utama sebagai berikut:

A. Pemetaan Komitmen Perubahan

Pada tahap ini, pengawas menggali sejauh mana komitmen perubahan masing-masing kepala sekolah binaan yang didampingi. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi, wawancara dan hasil rekaman dtuangkan dalam bentuk instrument pengolahan data sesuai hasil yang diperoleh dalam kegiatan tersebut pada masing-masing kepala satuan pendidikan dampingan. Hal ini bertujuan untuk memetakan Komitmen Perubahan tersebut sehingga teridentifikasi kapasitas *memimpin perubahan* dan tingkat *kesadaran perubahan* untuk melakukan refleksi pada setiap kepala sekolah binaan yang didampingi.



Tabel 1a. Komitmen Perubahan Kepala Sekolah Dampingan Berdasarkan Pola Jawaban Terhadap Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan Pemantik Yang Diajukan	Pola Jawaban yang Muncul	Kesimpulan Komitmen
Tingkat Kesadaran Kepala Sekolah Melakukan Refleksi		
☐ Apa kelemahan dan kekuatan satuan pendidikan Anda? ☐ Bagaimana Anda mengantisipasi kelemahan dan kekuatan tersebut?	☐ Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran ☐ Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan Satuan Pendidikan	Berkembang

Pertanyaan Pemantik Yang Diajukan	Pola Jawaban yang Muncul	Kesimpulan Komitmen
	☐ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran ☐ Kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan Satuan Pendidikan	Berdaya

Tabel 1b. Kapasitas Memimpin perubahan Kepala Sekolah Dampingan Berdasarkan Pola Jawaban Terhadap Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan Pemantik Yang Diajukan	Pola Jawaban yang Muncul	Kesimpulan Komitmen
Tingkat Kapasitas Kepala Sekolah Memimpin Perubahan		
☐ Bagaimana Anda menyusun program kerja dan anggaran satuan pendidikan? ☐ Apa perbedaan program/kegiatan satuan pendidikan tahun lalu dengan tahun sebelumnya?	☐ Kepala sekolah tidak melakukan perubahan program/kegiatan apapun dalam 3 tahun terakhir ☐ Kepala sekolah belum mampu menjelaskan perubahan berdasarkan perencanaan berbasis data	Rendah



	☐ Kepala sekolah melakukan perubahan kegiatan/program dalam 3 tahun terakhir tapi belum efektif ☐ Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan perencanaan berbasis data	Sedang
	☐ Kepala sekolah melakukan perubahan kegiatan/program dalam 3 tahun terakhir yang berdampak ☐ Kepala sekolah mampu menjelaskan dan mencoba perubahan berdasarkan perencanaan berbasis data	Tinggi



B. Penentuan Strategi dan Metode Pendampingan

Pada tahap ini, Pengawas melakukan pengolahan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara untuk menentukan pendekatan dan strategi pendampingan yang sesuai dengan hasil analisis komitmen perubahan masing-masing kepala sekolah binaan yang didampingi, langkah selanjutnya menentukan Metode Pendampingan yang tepat digunakan dalam pendampingan, sesuai dengan kadar kebutuhan setiap kepala sekolah yang didampingi.

Matrik 1. Strategi Pendampingan

Kesadaran Melakukan Refleksi	Kapasitas Memimpin Perubahan		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Berkembang	Penyemai Perubahan	Penguatan Perubahan	Pemicu Perubahan
Berdaya	Perubahan Segera	Perubahan Berangsur	Perubahan Berkelanjutan

Enam variasi strategi pendampingan di atas telah diidentifikasi berdasarkan hasil interaksi antara tingkat **kesadaran melakukan refleksi** dan **kapasitas memimpin perubahan** yang dimiliki oleh setiap kepala sekolah dampingan.

Tabel 3. Urutan Strategi Pendampingan

No.	Kapasitas Memimpin Perubahan	Kesadaran Melakukan Refleksi	Integrasi Kapasitas dan Kesadaran	Strategi Pendampingan
1.	Rendah	Berkembang	Rendah Berkembang	Penyemai Perubahan
2.	Rendah	Berdaya	Rendah Berdaya	Perubahan Segera
3.	Sedang	Berkembang	Sedang Berkembang	Penguatan Perubahan
4.	Sedang	Berdaya	Sedang Berdaya	Perubahan Berangsur
5.	Tinggi	Berkembang	Tinggi Berkembang	Pemicu Perubahan
6.	Tinggi	Berdaya	Tinggi Berdaya	Perubahan Berkelanjutan

C. Penentuan Prioritas Pendampingan.

Selanjutnya pada langkah berikutnya, Pengawas menentukan sekolah mana yang akan menjadi prioritas untuk pendampingan sesuai dengan kadar kebutuhan sekolah dampingan. Adanya kadar kebutuhan yang berbeda, **maka frekuensi pendampingan antar sekolah dampingan dapat berbeda**. Terdapat tiga tingkatan prioritas pendampingan, yaitu prioritas **Pertama, Menengah, dan Akhir**. Seluruh rencana pendampingan yang telah teridentifikasi, disusun Skala Prioritas berdasarkan hasil integrasi *Kapasitas Satuan Pendidikan* dan *Tingkat Kesadaran Perubahan*, mulai dari tingkat *Prioritas Utama, Prioritas Menengah dan Prioritas Akhir*, dimana prioritaskan pada satuan pendidikan yang teridentifikasi mulai dari yang terendah sampai tertinggi, *Penyemai perubahan, Perubahan segera, Penguatan perubahan, Perubahan berangsur, Pemicu perubahan dan Perubahan Berkelanjutan*.



D. Penyusunan Dokumen Rencana Pendampingan.

Selesai tahap ketiga, seluruh rencana pendampingan yang telah teridentifikasi, dituangkan ke dalam dokumen Rencana Pendampingan. Dokumen inilah sebagai output yang perlu dihasilkan pengawas sekolah pada tahap Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan. Format isi yang disampaikan berisi : (1) Daftar Sekolah yang didampingi; (2) Urutan Prioritas sekolah yang didampingi dari Prioritas Utama, Menengah dan Akhir; (3) Strategi pendampingan; (4) Metode Pendampingan Pilihan; (5) Deskripsi pertimbangan dan (6) Target.

II. PERENCANAAN TAHAP I PENDAMPINGAN

Dalam tahap perencanaan ini pengawas melakukan asesmen awal sebagai acuan dalam pendampingan pada sekolah binaan. Sumber data pada tahap ini diambil dari hasil asesmen, rapor pendidikan, diskusi awal dengan sekolah.

A. Komitmen Perubahan

Dari pemetaan Komitmen Perubahan dapat teridentifikasi kapasitas *memimpin perubahan* dan tingkat *kesadaran melakukan refleksi*, berdasarkan hasil pengumpulan data, hasil penggalian data yang dapat direkam melalui diskusi dan wawancara, pengamatan langsung, untuk mempermudah pengolahan data dituangkan (pemberian ceklist) pada format bantu yang ada pada format Komitmen Perubahan Kepala Sekolah.

Terkait Tingkat *kesadaran melakukan refleksi* tersebut, digunakan beberapa pertanyaan pemantik yang selanjutnya diterjemahkan dan diolah dalam satu Instrumen Tingkat Kesadaran Perubahan (melakukan budaya refleksi bagi kepala sekolah) yang terbagi menjadi 2 kategori (*Berkembang dan Berdaya*) (Lihat Lampiran 1 dan Lampiran 2)

Terkait Kapasitas kepala sekolah dalam *memimpin perubahan* digunakan juga digunakan beberapa pertanyaan pemantik yang selanjutnya diterjemahkan dan diolah dalam satu Instrumen *Kapasitas Sekolah* (Kepala sekolah dalam memimpin perubahan) yang terurai menjadi 3 kategori (Rendah, Sedang dan tinggi), selain data ini digunakan Hasil Rapor Pendidikan sebagai data pendukung. (Lihat Lampiran 3 dan Lampiran 4)

B. Strategi dan Metode Pendampingan

Dari hasil pemetaan Komitmen Perubahan ini merupakan integrasi dari *Kapasitas kepala sekolah dalam memimpin perubahan* dan *Tingkat kesadaran perubahan kepala sekolah dalam melakukan refleksi*. Dimana dari hasil ini untuk menentukan *Pendekatan atau Strategi Pendampingan* yang sesuai dengan hasil analisis komitmen perubahan masing-masing kepala sekolah binaan yang didampingi. (Lampiran 6)



C. Prioritas Pendampingan.

Dengan adanya kadar kebutuhan yang berbeda, maka frekuensi pendampingan antar sekolah dampingan dapat berbeda. Terdapat tiga tingkatan prioritas pendampingan, yaitu prioritas **Pertama, Menengah, dan Akhir**, oleh sebab itu diurutkanlah sekolah sesuai dengan tingkat prioritasnya sesuai dengan kadar kebutuhan setiap sekolah (kepala sekolah) dampingan.

Dengan skala Prioritas berdasarkan hasil integrasi Komitmen Perubahan dapat diurai dengan Tabel Skala Prioritas berikut ini:

Tabel 8. Skala Prioritas Pendampingan Sekolah Dampingan Tahun 2024

Prioritas	Nama Sekolah	Memimpin Perubahan	Kesadaran Perubahan	Pendekatan Pendampingan
PRIORITAS UTAMA	SMA	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
	SMA	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
PRIORITAS MENENGAH	SMA	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
	SMA	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
	SMA	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
PRIORITAS AKHIR	SMA	Tinggi	Berdaya	Perubahan Berkelanjutan

D. Dokumen Rencana Pendampingan.

Seluruh rencana pendampingan yang telah dilakukan, dituangkan ke dalam dokumen Rencana Pendampingan. Rencana Pendampingan ini berisi : (1) Daftar Sekolah yang didampingi; (2) Urutan Prioritas sekolah yang didampingi dari Prioritas Utama, Menengah dan Akhir; (3) Strategi pendampingan; (4) Metode Pendampingan Pilihan; (5) Deskripsi dan atau pertimbangan kebutuhan; dan (6) Target. (Lihat Lampiran 8)

E. Penyampaian Dokumen Perencanaan Pendampingan Satuan pendidikan kepada Instansi Terkait.

Tentunya di dalam serangkaian kegiatan Perencanaan Pendampingan terhadap sekolah binaan / dampingan yang menjadi tugas pengawas sebagai Pendamping, disampaikan dan dilaporkan kepada Instansi Dinas Pendidikan terkait dalam hal ini Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II – Disdikbud Provinsi Lampung. (Lihat Lampiran 8)

Alur Pengolahan Data (Poin A sampai dengan E) dapat dilihat pada Referensi:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1JCL8wicytDaZ8MTRoHQ0G9_p-TY_z0e/edit?usp=sharing&ouid=104382187750448425725&rtopof=true&sd=true



III. KESIMPULAN

Kesimpulan dari proses Perencanaan Pendampingan ini perlu dilakukan beberapa tahapan mulai diantaranya:

Pertama, Penentuan *Komitmen Perubahan* Kepala Sekolah dampingan dengan melihat Tingkat *Kesadaran* melakukan refleksi (apakah masuk pada predikat *berkembang* atau *berdaya*) dan *Kapasitas memimpin Perubahan* kepala sekolah (apakah termasuk katagori kapasitas *rendah, sedang* atau *tinggi*). **Kedua**, dari hasil integrasi unsur *Kesadaran* dan *Kapasitas* tersebut kita menentukan *Strategi Pendampingan* yang digunakan yang terdiri atas 6 (enam) katagori predikat (*Penyemai perubahan, perubahan segera, penguatan perubahan, penguatan berangsur dan perubahan berkelanjutan*) termasuk kita menentukan Metode Pendampingan yang digunakan.

Ketiga, setelah kedua proses itu kita lalui dan mendapatkan informasi katagori satuan pendidikan dampingan kita tersebut baru kita menentukan **Skala Prioritas Satuan Pendidikan** Dampingan yang memiliki tiga tingkatan prioritas pendampingan, yaitu Prioritas Utama, Menengah, dan Akhir.

Prioritas diberikan sesuai dengan tingkat kesadaran dalam melakukan refleksi dan kapasitas kepemimpinan perubahan yang terendah yang dimiliki oleh kepala sekolah dampingan. Dengan penentuan prioritas yang tepat, dapat mengalokasikan sumber daya dan perhatian dengan lebih efisien, memastikan bahwa pendampingan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sekolah dampingan, serta membantu dalam mencapai perubahan yang terukur dan signifikan.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1) Lampiran 1. Sebaran Tingkat Kesadaran Kepala Sekolah Dalam Komitmen Perubahan.
- 2) Lampiran 2. Tingkat Kesadaran Kepala Sekolah Dalam Komitmen Perubahan.
- 3) Lampiran 3. Sebaran Tingkat Kapasitas Kepala Sekolah dalam Memimpin Perubahan.
- 4) Lampiran 4. Tingkat Kapasitas Kepala Sekolah dalam Memimpin Perubahan.
- 5) Lampiran 3A. Sebaran Capaian Kapasitas Sekolah Tahun 2023 Berdasarkan Hasil Rapor Pendidikan (sebagai Pendukung)
- 6) Lampiran 5. Jenis Pendekatan / Strategi Pendampingan
- 7) Lampiran 6. Penentuan Strategi dan Metode Pendampingan yang digunakan.
- 8) Lampiran 7. Deskripsi Strategi Pendampingan Satuan Pendidikan Dampingan
- 9) Lampiran 8. Rencana Pendampingan Satuan Pendidikan Tahun 2023
- 10) Lampiran 9. Jadwal Pendampingan Satuan Pendidikan
- 11) Panduan Wawancara, Diskusi untuk menggali Komitmen Perubahan Kepala Sekolah



Lampiran 1. Sebaran Tingkat Kesadaran Kepala Sekolah dalam Komitmen Perubahan Tahun 2023

No. Urut	Indikator/ Kmponen	Konteks Kapasitas Kepala Sekolah melakukan Refleksi dalam Komitmen Perubahan (beri ceklist "v" sesuai kondisi nyata)									
		SMKN 1 Pugung	SMKS Nurul Falah Pugung	SMKN 1 Talangpadang	SMKS Muhammadiyah Gisting	SMKS Muhammadiyah Kotaagung	SMKS Erlangga Kotaagung Timur				
1	KP1	v	v		v	v	v				
2	KP2	v	v		v	v	v				
3	KP3			v							
4	KP4			v							
Opsi Brkembang		2	2	0	2	2	2	0	0	0	0
Opsi Berdaya		0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
Cap.	Predikat	<i>Berkembang</i>	<i>Berkembang</i>	<i>Berdaya</i>	<i>Berkembang</i>	<i>Berkembang</i>	<i>Berkembang</i>				

Keterangan pernyataan tentang Kapasitas Memimpin perubahan dalam Komitmen Perubahan		<i>Pemantik Utama</i>
KP1 :	Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran.	<i>Apakah kelemahan dan kelebihan Sekolahanda?</i>
KP2 :	Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	
KP3 :	Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran.	<i>Bagaimana mengantisipasi kelemahan dankekuatan tersebut?</i>
KP4 :	Kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	

Lampiran 2. Capaian Tingkat Kesadaran Kepala Sekolah dalam Komitmen Perubahan

No.	Nama Sekolah	Capaian Tingkat Kesadaran
1	SMKN 1 Pugung	Berkembang
2	SMKS Nurul Falah Pugung	Berkembang
3	SMKN 1 Talangpadang	Berdaya
4	SMKS Muhammadiyah Gisting	Berkembang
5	SMKS Muhammadiyah Kotaagung	Berkembang
6	SMKS Erlangga Kotaagung Timur	Berkembang



Lampiran 3. Sebaran Capaian Kapasitas Kepala Sekolah dalam Memimpin Perubahan Tahun 2023

No. Urut	Indktr/ Kompo n en	Capaian Kapasitas Kepala Sekolah dalam Memimpin Perubahan (beri ceklist "v" sesuai kondisi nyata)									
		SMKN 1 Pugung	SMKS Nurul Falah Pugung	SMKN 1 Talangpadang	SMKS Muhammadiyah Gisting	SMKS Muhammadiyah Kotaagung	SMKS Erlangga Kotaagung Timur				
1	MP1										
2	MP2										
3	MP3	v	v		v	v	v				
4	MP4	v	v		v	v	v				
5	MP5			v							
6	MP6			v							
Ops Rendah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ops Sedang		2	2	0	2	2	2	0	0	0	0
Ops Tinggi		0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
Cap. Predikat		Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang	Sedang				

RENDAH
SEDANG
TINGGI

Keterangan pernyataan tentang Kelemahan dan Kekuatan Satuan Pendidikan Binaan / Dampingan MP1 : Kepala sekolah tidak melakukan perubahan program kegiatan apapun dalam 3 tahun terakhir (monoton) MP2 : Kepala sekolah belum mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.

MP3 : Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam 3 tahun terakhir, tetapi belum efektif. MP4 : Kepsek kurang mampu mampu menjelaskan perubahan berdasarkan perencanaan berbasis data.

MP5 : Kepala sekolah melakukan perubahan kegiatan/program dalam 3 tahun terakhir yang berdampak.

MP6 : Kepala sekolah mampu menjelaskan dan mencoba perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.

Lampiran 4. Capaian Kapasitas Kepala Sekolah dalam Memimpin Perubahan Tahun 2023

No.	Nama Sekolah	Tingkat Kapasitas KS dalam Memimpin Perubahan	Gradasi Warna	Tingkat Kapasitas
-----	--------------	---	---------------	-------------------



1	SMKN 1 Pugung	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan pada level Sedang	2.00	Sedang
2	SMKS Nurul Falah Pugung	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang
3	SMKN 1 Talangpadang	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Tinggi	3.00	Tinggi
4	SMKS Muhammadiyah Gisting	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang
5	SMKS Muhammadiyah Kotaagung	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang
6	SMKS Erlangga Kotaagung Timur	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang



Lampiran 3A. Sebaran Capaian Indikator Kapasitas Sekolah Dampingan Berdasarkan Analisis Rapor Pendidikan Tahun 2023

No. Urut	Nama Indktr/ Komponen	Capaian Kapasitas indikator dan Satuan Pendidikan Dampingan Berdasarkan Rapor Pendidikan									
		SMKN 1 Pugung	SMKS Nurul Falah Pugung	SMKN 1 Talangpadang	SMKS Muhammadiyah Gisting	SMKS Muhammadiyah Kotaagung	SMKS Erlangga Kotaagung Timur				
1	A.1	2	1	3	2	2	2				
2	A.2	1	1	3	2	2	1				
3	A.3	3	2	3	3	3	3				
4	A.4		3	3	3	3	2				
5	A.5		1	1	1	1	1				
6	A.6		1	2	3	1	3				
7	D.1	2	2	3	2	2	1				
8	D.2	1	3	3	2	3	2				
9	D.3	2	3	2	3	3	2				
10	D.4	3	3	3	3	3	4				
11	D.6	2	2	3	3	2	1				
12	D.8	3	2	3	3	3	3				
13	D.10.	3	2	3	3	3	3				
14	D.17.	2	3	3	3	3	3				
15	E.1	1	3	2	1	3	2				
16	E.2	1	1	2	1	1	1				
17	E.3	3	2	3	3	3	2				
18	E.5	3	2	3	3	2	3				
Rating		2.13	2.06	2.67	2.44	2.39	2.17				
Level		Moderat - Sedang	Moderat - Sedang	Memadai - Baik	Moderat - Sedang	Moderat - Sedang	Moderat - Sedang				
Kapasitas		Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang	Sedang				

Note : 3 (Baik) ; 2 (Sedang) 1 (Rendah / Kurang)

A.1 (literasi), A.2 (Numerasi), A.3 (Karakter), D.1 (Kualitas pembelajaran), D.2 (Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru), D.3 (Kepemimpinan instruksional), D.4 (Iklim keamanan sekolah), D.6 (Iklim kesetaraan gender), D.8 (Iklim kebhinekaan), E.1 (Partisipasi warga sekolah), E.2 (Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu), E.3 (Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran), E.5 (Program dan kebijakan sekolah); Untuk Jenjang SMK Plus A.4 (Penyerapan Lulusan), A.5 (Pendapatan Lulusan), A.6 (Kompetensi Lulusan), D.17 (Link and Match)



Lampiran 5. Pendekatan dan Strategi Pendampingan

Kapasitas Memimpin Perubahan	Kesadaran Melakukan Refleksi	Integrasi Kapasitas dan Kesadaran	Strategi Pendampingan
Rendah	Berkembang	Rendah Berkembang	Penyemai Perubahan
Rendah	Berdaya	Rendah Berdaya	Perubahan Segera
Sedang	Berkembang	Sedang Berkembang	Penguatan Perubahan
Sedang	Berdaya	Sedang Berdaya	Perubahan Berangsur
Tinggi	Berkembang	Tinggi Berkembang	Pemicu Perubahan
Tinggi	Berdaya	Tinggi Berdaya	Perubahan Berkelanjutan

MATRIK INTEGRASI		TINGKAT KAPASITAS KS MEMIMPIN PERUBAHAN		
		Rendah	Sedang	Tinggi
TINGKAT KESADARAN KEPALA SATUAN PENDIDIKAN	Berkembang	Penyemai Perubahan	Penguatan Perubahan	Pemicu Perubahan
	Berdaya	Perubahan Segera	Perubahan Berangsur	Perubahan Berkelanjutan



Lampiran 6. Hasil Strategi Pendampingan Satuan Pendidikan Dampingan

No.	Nama Sekolah	Kapasitas Memimpin Perubahan	Tingkat Kesadaran	Strategi Pendampingan
1	SMKN 1 Pugung	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
2	SMKS Nurul Falah Pugung	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
3	SMKN 1 Talangpadang	Tinggi	Berdaya	Perubahan Berkelanjutan
4	SMKS Muhammadiyah Gisting	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
5	SMKS Muhammadiyah Kotaagung	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
6	SMKS Erlangga Kotaagung Timur	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan

Lampiran 7. Strategi Pendampingan Satuan Pendidikan dan Metode Pendampingan

No.	Nama Sekolah	Strategi Pendampingan	Metode Pendampingan	Dasar Pertimbangan
1	SMKN 1 Pugung	Penguatan Perubahan	<i>Mentoring, Coaching</i>	Memberikan kemampuan sekolah yang komitmennya tengah bertumbuh untuk mengenali sekaligus menguatkan penggerak perubahan hingga mendapatkan bukti dan praktik baik perubahan ; Pendekatan ini bertujuan untuk mengenali sekaligus menguatkan penggerak perubahan hingga kepala sekolah mendapatkan bukti dan praktik baik perubahan; Fokus area disasar pada proses pembelajaran, hasil yang diharapkan adanya perubahan praktik pembelajaran; dari sisi proses peran pengawas cenderung direktif dalam memimpin perubahan, terlibat aktif dalam mengerjakan aktivitas perubahan dan membericontoh nyata kepada kepala sekolah, seperti misal mentransfer pengetahuan terkait cara menerapkan asesmen awal atau melakukan diferensiasi pembelajaran.
2	SMKS Nurul Falah Pugung	Penguatan Perubahan	<i>Mentoring, Coaching</i>	Memberikan kemampuan sekolah yang komitmennya tengah bertumbuh untuk mengenali sekaligus menguatkan penggerak perubahan hingga mendapatkan bukti dan praktik baik perubahan ; Pendekatan ini bertujuan untuk mengenali sekaligus menguatkan penggerak perubahan hingga kepala sekolah mendapatkan bukti dan praktik baik perubahan; Fokus area disasar pada proses pembelajaran, hasil yang diharapkan adanya perubahan praktik pembelajaran; dari sisi proses peran pengawas cenderung direktif dalam memimpin perubahan, terlibat aktif dalam mengerjakan aktivitas perubahan dan membericontoh nyata kepada kepala sekolah, seperti misal mentransfer pengetahuan terkait cara menerapkan asesmen awal atau melakukan diferensiasi pembelajaran.



3	SMKN 1 Talangpadang	Perubahan Berkelanjutan	<i>Facilitating,</i>	Membantu Satuan Pendidikan melakukan pelemagaan perubahan melalui penyesuaian anggaran dan perubahan kebijakan satuan pendidikan yang menguatkan perubahan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; Fokus yang disasar meliputi: pembelajaran, pengelolaan dan pengembangan sekolah, dengan hasil berupa perubahan praktik pada ketiga aspek tersebut; Dari sisi proses, pengawas sekolah berperan non-direktif dengan memberi tantangan, semisal perbaikan sistem dan prosedur, perbaikan kurikulum, mengembangkan inovasi pembelajaran, digitalisasi pembelajaran, berbagi praktik baik dan kepemimpinan, berkolaborasi dengan satuan pendidikan lainnya.
4	SMKS Muhammad iyahGisting	Penguatan Perubahan	<i>Mentoring, Coaching</i>	Memberikan kemampuan sekolah yang komitmennya tengah bertumbuh untuk mengenali sekaligus menguatkanpenggerak perubahan hingga mendapatkan bukti dan praktik baik perubahan ; Pendekatan ini bertujuan untuk mengenali sekaligus menguatkan penggerak perubahan hingga kepala sekolah mendapatkan bukti dan praktik baik perubahan; Fokus area disasar pada proses pembelajaran, hasil yang diharapkan adanya perubahan praktik pembelajaran; dari sisi proses peran pengawas cenderung direktif dalam memimpin perubahan, terlibat aktif dalam mengerjakan aktivitas perubahan dan membericontoh nyata kepada kepala sekolah, seperti misal mentransfer pengetahuan terkait cara menerapkan asesmenawal atau melakukan diferensiasi pembelajaran.
5	SMKS Muhammad iyah Kotaagung	Penguatan Perubahan	<i>Mentoring, Coaching</i>	Memberikan kemampuan sekolah yang komitmennya tengah bertumbuh untuk mengenali sekaligus menguatkanpenggerak perubahan hingga mendapatkan bukti dan praktik baik perubahan ; Pendekatan ini bertujuan untuk mengenali sekaligus menguatkan penggerak perubahan hingga kepala sekolah mendapatkan bukti dan praktik baik perubahan; Fokus area disasar pada proses pembelajaran, hasil yang diharapkan adanya perubahan praktik pembelajaran; dari sisi proses peran pengawas cenderung direktif dalam memimpin perubahan, terlibat aktif dalam mengerjakan aktivitas perubahan dan membericontoh nyata kepada kepala sekolah, seperti misal mentransfer pengetahuan terkait cara menerapkan asesmenawal atau melakukan diferensiasi pembelajaran.



6	SMKS Erlangga Kotaagung Timur	Penguatan Perubahan	<i>Mentoring , Coaching</i>	Memberikan kemampuan sekolah yang komitmennya tengah bertumbuh untuk mengenali sekaligus menguatkan penggerak perubahan hingga mendapatkan bukti dan praktik baik perubahan ; Pendekatan ini bertujuan untuk mengenali sekaligus menguatkan penggerak perubahan hingga kepala sekolah mendapatkan bukti dan praktik baik perubahan; Fokus area disasar pada proses pembelajaran, hasil yang diharapkan adanya perubahan praktik pembelajaran; dari sisi proses peran pengawas cenderung direktif dalam memimpin perubahan, terlibat aktif dalam mengerjakan aktivitas perubahan dan membericontoh nyata kepada kepala sekolah, seperti misal mentransfer pengetahuan terkait cara menerapkan asesmen awal atau melakukan diferensiasi pembelajaran.

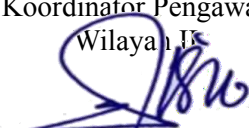


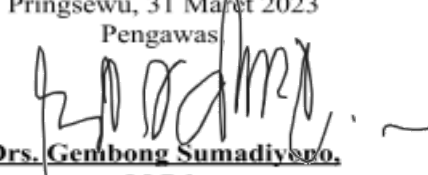
LAMPIRAN 8. RENCANA PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN TAHUN 2023

PRIORITAS	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	PILIHAN STRATEGI PENDAMPINGAN	PILIHAN METODE	DESKRIPSI / PERTIMBANGAN	TARGET
PRIORITAS UTAMA	SMKS Erlangga Kotaagung Timur	Penguatan Perubahan	<i>Mentoring, Coaching</i>	☐ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; ☐ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; ☐ kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan. ☐ Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data. ☐ Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif.	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran
	SMKN 1 Pugung	Penguatan Perubahan	<i>Mentoring, Coaching</i>	☐ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; ☐ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; ☐ kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan. ☐ Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data. ☐ Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif.	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran

PRIORITAS MENENGAH	SMKS Nurul FalahPugung	Penguatan Perubahan	<i>Mentoring, Coaching</i>	☐ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; ☐ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; ☐ kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan. ☐ Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data. ☐ Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif.	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran
	SMKS Muhammadiyah Gisting	Penguatan Perubahan	<i>Mentoring, Coaching</i>	☐ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; ☐ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; ☐ kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan. ☐ Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data. ☐ Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif.	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran

	SMKS Muhammadiyah Kotaagung	Penguatan Perubahan	<i>Mentoring, Coaching</i>	☐ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinitif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; ☐ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; ☐ kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan. ☐ Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data. ☐ Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif.	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran.
PRIORITAS AKHIR	SMKN 1 Talangpadang	Perubahan Berkelanjutan	<i>Facilitating,</i>	☐ Kepala sekolah cenderung membutuhkan metode pendampingan yang non-direktif, dua arah dengan dengan frekuensi lebih fleksibel, hal ini dilakukan agar perubahan yang telah terjadi dapat terus berdampak secara berkelanjutan; ☐ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; ☐ Kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan. ☐ Kepala sekolah mampu menjelaskan dan mencoba perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data. ☐ Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam 1 tahun terakhir yang berdampak.	Adanya Kepala Sekolah menyusun anggaran dan mengembangkan kebijakan yang menguatkan perubahan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan adanya perubahan praktik pembelajaran atau pengelolaan atau pengembangan Satuan Pendidikan.

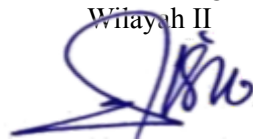
Mengetahui,
 Koordinator Pengawas
 Wilayah II

Drs. Sukisno, M.Pd.
 NIP. 19670220 199203 1 005

Pringsewu, 31 Maret 2023
 Pengawas

Drs. Gembong Sumadiyogo,
M.Pd.
 NIP. 19660605 199403 1 012

LAMPIRAN 9. RENCANA JADWAL PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN TAHUN 2023

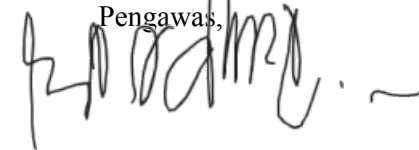
NO.	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	JADWAL TAHAP PENDAMPINGAN PENGAWAS SEKOLAH				TARGET	KETERANGAN
		1	2	3	4		
1	SMKS Erlangga Kotaagung Timur	Jan-Mar 2023	Apr-Juni 2023	Juli-Sep ; Okt-Nov 2023	Des 2023	Adanya peningkatan kapasitas memimpin perubahan secara signifikan.	<i>Bukti Dukung dan Dokumentasi</i>
2	SMKN 1 Pugung	Jan-Mar 2023	Apr-Juni 2023	Juli-Sep ; Okt-Nov 2023	Des 2023	Sebagian besar program yang disusun dalam RKT berdasarkan hasil analisis rapor PBD berhasil dilaksanakan.	<i>Bukti Dukung dan Dokumentasi</i>
3	SMKS Nurul Falah Pugung	Jan-Mar 2023	Apr-Juni 2023	Juli-Sep ; Okt-Nov 2023	Des 2023	Hasil pelatihan yang diperoleh diterapkan menjadi kebiasaan baru.	<i>Bukti Dukung dan Dokumentasi</i>
4	SMKS Muhammadiyah Gisting	Jan-Mar 2023	Apr-Juni 2023	Juli-Sep ; Okt-Nov 2023	Des 2023	Hasil pelatihan yang diperoleh diterapkan menjadi kebiasaan baru.	<i>Bukti Dukung dan Dokumentasi</i>
5	SMKS Muhammadiyah Kotaagung	Jan-Mar 2023	Apr-Juni 2023	Juli-Sep ; Okt-Nov 2023	Des 2023	Kegiatan yang dilaksanakan sebagian besar tertuang pada RKT berdasarkan hasil analisis rapor PBD dan dilaksanakan secara konsisten.	<i>Bukti Dukung dan Dokumentasi</i>
6	SMKN 1 Talangpadang	Jan-Mar 2023	Apr-Juni 2023	Juli-Sep ; Okt-Nov 2023	Des 2023	Kepala sekolah diberdayakan menjadi simpul inspirasi pada komunitas belajar antar sekolah.	<i>Bukti Dukung dan Dokumentasi</i>

Mengetahui,
Koordinator Pengawas
Wilayah II



Drs. Sukisno, M.Pd.
NIP. 19670220 199203 1 005

Pringsewu, 31 Maret 2023
Pengawas,



Drs. Gembong Sumadiyono, M.Pd.
NIP. 19660605 199403 1 012

PANDUAN WAWANCARA, OBSERVASI PENGALIAN TINGKAT KESADARAN DAN KAPASITAS KEPALA SEKOLAH

Tabel 1. Panduan Contoh Pertanyaan Pemantik Utama dan Pertanyaan Lanjutan Untuk Menggali Kesadaran Kepala Sekolah Melakukan Refleksi

Pertanyaan Pemantik Utama Untuk Menggali Kesadaran Kepala Sekolah Melakukan Refleksi	Pertanyaan Pendalaman Untuk Eksplorasi (Kombinasi Pertanyaan Terbuka dan Tertutup)
TINGKAT KESADARAN MELAKUKAN REFLEKSI	
☐ Apa kelemahan dan kekuatan satuan pendidikan Anda?	☐ Apa sebenarnya kendala yang Anda hadapi? ☐ Menurut Anda faktor apa yang menyebabkan kelemahan tersebut terjadi? ☐ Bagaimana Anda merasa tentang kelemahan yang telah diidentifikasi dalam satuan pendidikan Anda? Apakah ada langkah-langkah konkret yang telah diambil untuk mengatasi kelemahan tersebut? ☐ Bisakah Anda berbagi lebih rinci tentang dampak dari kelemahan yang telah diakui terhadap kualitas pembelajaran di satuan pendidikan Anda? ☐ Apa langkah konkret yang telah diambil oleh sekolah untuk mengatasi kelemahan yang telah diidentifikasi? Bisakah Anda memberikan contoh tindakan nyata yang telah diimplementasikan? ☐ Bagaimana komunikasi dan koordinasi antara berbagai pihak di sekolah dalam menghadapi kelemahan dan mengoptimalkan kekuatan? Adakah upaya kolaboratif yang dilakukan? ☐ Bagaimana kelemahan dan kekuatan yang telah diidentifikasi memengaruhi rencana dan program pembelajaran di sekolah? Apakah ada penyesuaian atau inovasi dalam kurikulum atau metode pengajaran?
☐ Bagaimana Anda mengantisipasi kelemahan dan kekuatan tersebut?	☐ Apakah Anda pernah berinisiatif mencari cara lain yang sejenis? ☐ Bisakah Anda memberikan contoh konkret dari strategi atau rencana yang telah diimplementasikan untuk mengantisipasi kelemahan yang diidentifikasi? ☐ Apakah ada langkah-langkah khusus yang telah diambil untuk memaksimalkan pemanfaatan kekuatan yang telah diidentifikasi? Bagaimana perubahan tersebut memengaruhi kegiatan dan kebijakan di sekolah? ☐ Bagaimana partisipasi dan keterlibatan anggota staf sekolah dalam merencanakan tindakan untuk mengantisipasi kelemahan dan memanfaatkan kekuatan? Apakah ada proses konsultasi atau kolaborasi yang melibatkan mereka? ☐ Apakah Anda merencanakan pemantauan atau evaluasi berkala untuk melacak efektivitas strategi antisipasi kelemahan dan optimalisasi kekuatan? Bagaimana Anda akan mengevaluasi ketercapaian tindakan-tindakan ini?

Tabel 2. Panduan Contoh Pertanyaan Pemantik Utama dan Pertanyaan Lanjutan Untuk Menggali Kapasits Kepala Sekolah Memimpin Perubahan

Pertanyaan Pemantik Utama Untuk Menggali Kapasitas Kepala Sekolah Memimpin Perubahan	Pertanyaan Pendalaman Untuk Eksplorasi (Kombinasi Pertanyaan Terbuka dan Tertutup)
TINGKAT KAPASITAS MEMIMIN PERUBAHAN	
☐ Bagaimana Anda menyusun program kerja dan anggaran satuan pendidikan?	☐ Bagaimana Anda dan tim menyusun program selama 3 (tiga) tahun terakhir? Apakah ada kegiatan yang berbeda dari tahun ke tahunnya? ☐ Apakah selama ini ada kendala? Apa yang bisa saya bantu? ☐ Apakah ada rencana atau keinginan untuk mengubah program/kegiatan? ☐ Apakah Anda bisa membagikan ke saya dokumen-dokumen program tahun lalu untuk membantu menganalisisnya? ☐ Bagaimana dengan aspek kekuatan? Apakah Anda dan tim pernah menyadari kekuatan tertentu yang bisa dimaksimalkan menjadi program? ☐ Apakah Anda bisa menceritakan ke saya apa kendala yang dihadapi dalam menyusun program? Mungkin saya bisa membantu mencari solusi. ☐ Apa proses yang biasanya Anda ikuti dalam menyusun program kerja dan anggaran satuan pendidikan? Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah utama yang dilakukan? ☐ Bagaimana Anda mengidentifikasi prioritas dan kebutuhan utama dalam menyusun program kerja dan anggaran? Apakah ada proses penentuan prioritas yang melibatkan seluruh staf sekolah? ☐ Bagaimana perencanaan program kerja dan anggaran dikaitkan dengan tujuan dan visi satuan pendidikan? Apakah ada penekanan khusus pada upaya peningkatan kualitas pembelajaran? ☐ Apakah Anda melibatkan berbagai pihak, seperti guru, staf sekolah, atau komite sekolah, dalam proses penyusunan program kerja dan anggaran? Bagaimana kontribusi mereka diintegrasikan dalam perencanaan? ☐ Bagaimana Anda memastikan alokasi anggaran yang tepat untuk mendukung program-program yang telah direncanakan? Bagaimana Anda mengelola anggaran sekolah agar efisien dan efektif?
☐ Apa perbedaan program/kegiatan satuan pendidikan tahun lalu dengan tahun sebelumnya?	☐ Apa proses yang biasanya Anda ikuti dalam menyusun program kerja dan anggaran satuan pendidikan? Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah utama yang dilakukan?

Pertanyaan Pemantik Utama Untuk Menggali Kapasitas Kepala Sekolah Memimpin Perubahan	Pertanyaan Pendalaman Untuk Eksplorasi (Kombinasi Pertanyaan Terbuka dan Tertutup)
TINGKAT KAPASITAS MEMIMIN PERUBAHAN	
	□ Bagaimana Anda mengidentifikasi prioritas dan kebutuhan utama dalam menyusun program kerja dan anggaran? Apakah ada proses penentuan prioritas yang melibatkan seluruh staf sekolah? □ Bagaimana perencanaan program kerja dan anggaran dikaitkan dengan tujuan dan visi satuan pendidikan? Apakah ada penekanan khusus pada upaya peningkatan kualitas pembelajaran? □ Apakah Anda melibatkan berbagai pihak, seperti guru, staf sekolah, atau komite sekolah, dalam proses penyusunan program kerja dan anggaran? Bagaimana kontribusi mereka diintegrasikan dalam perencanaan? □ Bagaimana Anda memastikan alokasi anggaran yang tepat untuk mendukung program-program yang telah direncanakan? Bagaimana Anda mengelola anggaran sekolah agar efisien dan efektif?